

ANALISIS PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
BANK UMUM SYARIAH MENGGUNAKAN  
ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX

**Fifin Violita Wijaksana<sup>1</sup>**

*fifin.violitawijaksana.ak17@mhs.w.pnj.ac.id*

**Ida Syafrida<sup>2</sup>**

*ida.syafrida@akuntansi.pnj.ac.id*

**Nurul Hasanah<sup>3</sup>**

*hasanah.nurul@akuntansi.pnj.ac.id*

<sup>123</sup>**Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Jakarta**

**ABSTRACT**

CSR (Corporate Social Responsibility) is an activity that must be carried out and disclosed by a company in the form of a Limited Liability Company, one of which is a Sharia Commercial Bank (BUS). The absence of CSR disclosure guidelines for sharia-based companies has resulted in many BUS still referring to the GRI (Global Reporting Initiative) index in disclosing their CSR activities. The purpose of this research is to describe and evaluate the level of disclosure of social responsibility by BUS using the Islamic Social Reporting (ISR) index indicator. The sample criteria used in this study are BUS which are registered in Islamic Banking Statistics and are included in the category of Commercial Banks for Business Activities (BUKU) 3 in Indonesian Banking Statistics and have provided annual reports on each bank's website. The research period taken is from 2018 to 2020. The data analysis technique used is the content analysis method based on the ISR index indicator. The results in this study indicate that 4 (four) BUS in 2018 to 2020 when measured using the ISR index with the predicate Informative with a score of 75%, but there are still some items that have received less attention from BUS so that disclosure is missed in the annual report.

**Keywords:** minimal 3 kata kunci dalam bahasa Inggris, huruf TNR 10.

**ABSTRAK**

CSR (Corporate Social Responsibility) merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan dan diungkapkan oleh perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas, salah satunya Bank Umum Syariah (BUS). Belum adanya pedoman pengungkapan CSR bagi perusahaan berbasis syariah mengakibatkan BUS masih banyak yang mengacu pada indeks GRI (Global Reporting Initiative) dalam mengungkapkan kegiatan CSR-nya. Adapun tujuan penelitian ini diantaranya adalah untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial oleh BUS menggunakan indikator indeks Islamic Social Reporting (ISR). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah BUS yang terdaftar di Statistik Perbankan Syariah dan termasuk dalam kategori Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 di Statistik Perbankan Indonesia serta telah menyediakan laporan tahunan di web masing-masing bank. Periode penelitian yang diambil adalah tahun 2018 sampai 2020. Teknis analisa data yang digunakan adalah metode content analysis berdasarkan indikator indeks ISR. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa 4 (empat) BUS pada tahun 2018 sampai 2020 bila diukur menggunakan indeks ISR berpredikat Informatif dengan perolehan nilai sebesar 75%, namun masih ada beberapa item yang kurang mendapat perhatian BUS sehingga terlewatkan pengungkapannya dalam annual report.

**Kata kunci:** CSR, Indeks ISR, BUS

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Tanggung jawab sosial dan lingkungan atau lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) saat ini terus berkembang dalam dunia bisnis dan ekonomi.

Konsep CSR juga diterapkan di industri syariah yang tengah berkembang. Hal ini berdampak pada meningkatnya perhatian publik terhadap praktik CSR di lembaga keuangan syariah, khususnya perbankan. Bank syariah merupakan lembaga bisnis keuangan

yang praktik usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, maka diharapkan dalam melakukan tanggung jawab sosialnya pun juga secara Islami (Rachma, 2018).

Adanya pengungkapan kegiatan *corporate social responsibility* oleh bank syariah akan menjadi langkah positif bagi hubungan perusahaan dan *stakeholder*, khususnya masyarakat muslim. Pemerintah dalam mendukung perkembangan praktik dan pengungkapan CSR di Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan adanya peraturan tersebut maka BUS wajib melakukan pengungkapan kegiatan CSR, mengingat badan hukum BUS ialah Perseroan Terbatas.

CSR dalam perspektif konvensional diungkapkan menggunakan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) sedangkan pengungkapan CSR dalam perspektif Islam menggunakan *Islamic Social Reporting Index* (Latifah, 2016). *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan hal yang penting bagi bank syariah untuk memenuhi ekspektasi dari para pemangku kepentingan (Rachma, 2018). Pemikiran tentang indeks ISR ini hadir karena belum adanya standar khusus yang dapat dijadikan pedoman baik dari tema, tingkat pengungkapan, lokasi dan tipe pengungkapan CSR bagi perusahaan berbasis syariah (Abadi dkk, 2020).

Indeks ISR mengacu pada standar pelaporan berdasarkan *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) yang kemudian dikembangkan oleh para peneliti. Indikator yang digunakan pada Indeks ISR meliputi 6 tema (indikator) yaitu Pendanaan & Investasi, Produk & Jasa, Karyawan, Sosial/Masyarakat, Lingkungan dan Tata Kelola Perusahaan. Kemudian untuk pengukuran kualitas pengungkapan CSR berdasarkan Indeks ISR terdapat 4 predikat yaitu sangat informatif (81%-100%), informatif (66%-80%), kurang informatif (51%-66%) dan tidak informatif (0%-50%) (Sawitri, 2017).

Data terkini terkait CSR dengan indeks ISR pada BUS sebagai masalah penelitian menunjukkan bahwa walaupun sudah terdapat alternatif pengungkapan CSR melalui indeks ISR, pengungkapan CSR pada perbankan syariah saat ini masih banyak yang mengacu pada indeks GRI (Abadi dkk, 2020). Namun, indeks GRI tidak representatif untuk perusahaan berbasis syariah karena indeks

GRI belum menggambarkan prinsip-prinsip Islam (Riduwan & Wahyudi, 2020). Selain itu faktor penting seperti riba, *gharar* dan zakat tidak ditemukan dalam indeks GRI, sehingga tidak cukup digunakan oleh perusahaan berbasis syariah, khususnya Bank Umum Syariah (Putri & Mardian, 2020). Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian mengenai pengungkapan tanggungjawab sosial pada Bank Umum Syariah (BUS) menggunakan indeks ISR di Indonesia untuk memberikan informasi kepada *stakeholder*, khususnya masyarakat muslim bahwa kepedulian BUS terhadap lingkungan dan masyarakat memberikan makna (Fauzi dkk, 2020) dan sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian terkait pengungkapan tanggung jawab sosial oleh BUS berdasarkan indeks ISR membuahkan hasil yang berbeda-beda. Di samping itu, penelitian mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial menggunakan indeks ISR yang berfokus pada hasil analisis isi yang rinci masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah menggunakan *Islamic Social Reporting Index*.

### Permasalahan

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah bila diukur menggunakan indeks ISR?
2. Bagaimana kesesuaian pengungkapan tanggung jawab sosial pada Bank Umum Syariah berdasarkan indeks ISR?

### Tujuan

Merujuk pada permasalahan dan pertanyaan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah menggunakan indeks ISR.
2. Mengevaluasi kesesuaian pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah berdasarkan indeks ISR.

### TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi pengkajian mengenai konsep dan literatur yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

### **Teori Stakeholder**

Teori *stakeholder* sangat erat kaitannya dengan keberlanjutan perusahaan, dimana perusahaan mustahil dapat beroperasi tanpa ada *stakeholder* yang mendukungnya. Dengan pelaksanaan CSR di perusahaan, diharapkan hubungan perusahaan dengan *stakeholder* berjalan dengan harmonis sehingga berdampak positif bagi keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan (Nurhayati, 2017).

### **Teori Legitimasi**

Menurut Nurhayati (2017) perusahaan akan terus berlanjut keberadaannya jika masyarakat menyadari bahwa perusahaan tersebut beroperasi untuk sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai di masyarakat. Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat.

### **Pengungkapan**

Pengungkapan (*disclosure*) berarti tidak menutupi atau tidak menyembunyikan. Dalam laporan keuangan, *disclosure* mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha (Sawitri dkk, 2017).

### **CSR**

CSR yaitu tanggung jawab sosial perusahaan dalam berkontribusi untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan.

### **Perbankan Syariah**

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Kemudian, Perbankan Syariah didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

### **Islamic Social Reporting**

*Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan perluasan dari pelaporan sosial yang telah disisipkan nilai-nilai Islam yang

mana pengungkapan ini masih bersifat sukarela (*voluntary*) karena belum adanya standar baku dari pemerintah (Rachmania & Alviana, 2020).

### **Islamic Social Reporting Index**

*ISR Index* merupakan bagian dari *Social Reporting* yang meliputi harapan masyarakat mengenai peran perusahaan dalam perekonomian dan perspektif spiritual (Sawitri dkk, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan pengungkapan kegiatan CSR dalam *annual report* pada masing-masing *website* BUS dengan menggunakan *Islamic Social Reporting (ISR) Index*.

### **b. Objek Penelitian**

Objek Penelitian ini terdiri dari empat Bank Umum Syariah yaitu PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Nasional Indonesia Syariah, PT. Bank Tabungan Pensiunan Syariah dan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

### **c. Metode Pengambilan Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Nasional Indonesia Syariah, PT. Bank Tabungan Pensiunan Syariah dan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah dengan periode 2018-2020. Untuk pengambilan sampel, penulis menggunakan metode *purposive sampling* sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah tersebut terdaftar di Statistik Perbankan Syariah.
2. Bank Umum Syariah tersebut termasuk dalam kategori BUKU 3 di Statistik Perbankan Indonesia.
3. Bank Umum Syariah telah menyediakan laporan tahunan di web masing-masing bank.

### **d. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari *website* masing-masing bank, berupa laporan tahunan PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank

Nasional Indonesia Syariah, PT. Bank Tabungan Pensiunan Syariah dan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

### e. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang diambil berupa narasi, teks, gambar, grafik dan tabel yang mengandung informasi mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

### f. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis menggunakan *content analysis* (analisis isi) yang mengacu pada *Islamic Social Reporting Index*. Penelitian ini menggunakan *procedure* yang mengacu pada Sawitri dkk, (2017) sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasikan informasi dari *annual report* berupa narasi, teks, gambar, grafik dan tabel yang terdapat dalam *annual report* sesuai dengan enam indikator ISR.

#### 2. Penilaian (*scoring*)

Penilaian *ISR index* dilakukan dengan memberikan '*coding*' dalam *coding sheet*. *Scoring* pada BUS di ungkapkan dengan cara:

- 1) Nilai 0 diberikan jika tidak terdapat pengungkapan kegiatan CSR terkait item *ISR Index*.
- 2) Nilai 1 diberikan jika terdapat pengungkapan kegiatan CSR terkait item *ISR Index*.

#### 3. Analisis Isi

Analisis isi dilakukan pada tiap indikator indeks ISR pada BUS. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bentuk dan tingkat pengungkapan CSR bank syariah di tiap indikator.

#### 4. Penilaian indeks ISR

Untuk mempermudah dalam mengetahui besarnya tingkat pengungkapan CSR di BUS, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah poin yang diungkapkan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

#### 5. Menentukan kualitas pengungkapan CSR

Setelah melakukan penilaian indeks ISR setiap BUS, maka selanjutnya menentukan

tingkat pengungkapan CSR kemudian mendeskripsikan hasil penilaian. Predikat pengungkapan tanggung jawab BUS yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Predikat Tingkat Pengungkapan CSR Bank Syariah Berdasarkan Indeks ISR

Predikat	Persentase
Sangat Informatif	(81%-100%)
Informatif	(66%-80%)
Kurang Informatif	(51%-66%)
Tidak Informatif	(0%-50%)

Sumber: Sawitri dkk, data telah diolah 2021

#### 6. Analisis dan Identifikasi Indikator ISR

Langkah terakhir, penulis menganalisis dan mengidentifikasi indikator Islamic Social Reporting yang sudah dan belum diungkapkan dalam *annual report*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada BUS

#### 1. Bank Syariah Mandiri

Berikut ini disajikan persentase tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial menggunakan indeks ISR pada Bank Syariah Mandiri selama 2018-2020:

Tabel 2. Indeks ISR pada Bank Syariah Mandiri

No.	Indikator ISR	Persentase		
		2018	2019	2020
1	Pendanaan dan Investasi	83%	100%	100%
2	Produk dan Jasa	100%	100%	100%
3	Karyawan	73%	82%	73%
4	Masyarakat	70%	80%	100%
5	Lingkungan	40%	40%	60%
6	Tata Kelola Perusahaan	92%	100%	100%
Hasil Skor		76%	82%	89%
Rata-rata Skor		83%		

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2. di atas, Bank Syariah Mandiri mendapatkan skor sebesar 83%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Syariah Mandiri menggunakan indeks ISR mendapatkan predikat Sangat Informatif.

## 2. BNI Syariah

Berikut ini disajikan persentase tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial menggunakan indeks ISR pada Bank Nasional Indonesia Syariah selama 2018-2020:

Tabel 3. Indeks ISR pada BNI Syariah

No	Indikator ISR BNIS	Persentase		
		2018	2019	2020
1	Pendanaan dan Investasi	83%	83%	100%
2	Produk dan Jasa	100%	100%	100%
3	Karyawan	82%	82%	82%
4	Masyarakat	90%	70%	70%
5	Lingkungan	80%	60%	60%
6	Tata Kelola Perusahaan	92%	92%	100%
Hasil Skor		88%	81%	85%
Rata-rata Skor		85%		

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3. di atas, BNI Syariah mendapatkan skor sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial BNI Syariah dengan menggunakan indeks ISR mendapatkan predikat Sangat Informatif.

## 3. BTPN Syariah

Berikut ini disajikan persentase tingkat pengungkapan Indeks ISR pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah selama 2018-2020:

Tabel 4. Indeks ISR pada BTPN Syariah

No	Indikator ISR	Persentase		
		2018	2019	2020
1	Pendanaan dan Investasi	67%	67%	67%
2	Produk dan Jasa	100%	100%	100%
3	Karyawan	55%	55%	55%
4	Sosial	50%	50%	50%
5	Lingkungan	40%	40%	40%
6	Tata Kelola Perusahaan	100%	100%	100%
Hasil Skor		69%	69%	69%
Rata-rata Skor		69%		

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4. di atas, diketahui hasil skor pada BTPN Syariah selama 2018 sampai 2020 BTPN Syariah mendapatkan skor sebesar 69%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial BTPN Syariah dengan menggunakan indeks ISR mendapatkan predikat Informatif.

## 4. BRI Syariah

Berikut ini disajikan persentase tingkat pengungkapan Indeks ISR pada Bank Rakyat Indonesia Syariah selama 2018-2020:

Tabel 5. Indeks ISR pada BRI Syariah

No	Indikator ISR	Persentase		
		2018	2019	2020
1	Pendanaan dan Investasi	83%	83%	83%
2	Produk dan Jasa	100%	100%	100%
3	Karyawan	55%	45%	45%
4	Sosial	50%	50%	50%
5	Lingkungan	60%	60%	40%
6	Tata Kelola Perusahaan	100%	100%	100%
Hasil Skor		75%	73%	70%
Rata-rata Skor		73%		

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5. di atas, diketahui hasil skor pada BRI Syariah BRI Syariah mendapatkan skor sebesar 73%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial dengan menggunakan indeks ISR mendapatkan predikat Informatif.

## 5. Rata-Rata Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada BUS

Berikut ini disajikan rata-rata persentase tingkat pengungkapan Indeks ISR pada keempat Bank Umum Syariah selama 2018-2020:

Tabel 6. Rata-Rata Indeks ISR pada BUS

No.	Indikator	Rata-Rata	Predikat
1	Pendanaan dan Investasi	83%	Sangat Informatif
2	Produk dan Jasa	100%	Sangat Informatif
3	Karyawan	65%	Kurang Informatif

4	Sosial	65%	Kurang Informatif
5	Lingkungan	52%	Kurang Informatif
6	Tata Kelola Perusahaan	98%	Sangat Informatif
Hasil Skor		77%	Informatif

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel 6. di atas, diketahui secara keseluruhan BUS mendapatkan skor indeks ISR sebesar 77%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial keempat BUS dengan menggunakan indeks ISR mendapatkan predikat Informatif.

Hasil skor rata-rata setiap indikator ISR mendapatkan predikat yang berbeda. Terdapat 3 (tiga) indikator yang berpredikat Sangat Informatif yaitu pendanaan dan investasi dengan skor 83%, produk dan jasa dengan skor 100% dan tata kelola perusahaan dengan nilai 98%. Sementara 3 (tiga) indikator lainnya masih berpredikat Kurang Informatif yaitu karyawan 67%, Sosial dengan skor 65% dan Lingkungan dengan skor 52%. Hal ini menunjukkan bahwa BUS belum maksimal dalam mengungkapkan semua item pada indikator indeks ISR.

## B. Kesesuaian Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Berdasarkan Indikator Indeks Isr.

### 1. Indikator Pendanaan dan Investasi

Penilaian indikator pendanaan dan investasi pada penelitian ini dilakukan terhadap 6 (enam) item. Enam item pada indikator ini adalah aktivitas yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga), kegiatan yang mengandung *gharar*, zakat, kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih, kegiatan investasi (secara umum) dan proyek pembiayaan (secara umum). Berikut ini disajikan persentase tingkat pengungkapan indeks ISR indikator Pendanaan dan Investasi pada BUS pada tahun 2018 sampai 2020:

Tabel 7. Indikator Pendanaan dan Investasi

No.	Bank	Rata-Rata	Predikat
1	BSM	94%	Sangat Informatif
2	BNI Syariah	89%	Sangat Informatif

3	BTPN Syariah	67%	Informatif
4	BRI Syariah	83%	Sangat Informatif
Hasil Skor		83%	Sangat Informatif

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil skor indikator pendanaan dan investasi dari tahun 2018 sampai 2020 diperoleh rata-rata nilai indeks ISR BSM, BNI Syariah, BTPS Syariah dan BRI Syariah berturut-turut ialah 94%, 89%, 67% dan 83%. Secara keseluruhan keempat BUS memperoleh nilai indeks ISR sebesar 83%, maka dapat disimpulkan pada indikator ini BUS memiliki tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang Sangat Informatif.

### 2. Indikator Produk dan Jasa

Penilaian indikator produk dan jasa pada penelitian ini dilakukan terhadap 3 (tiga) item antara lain persetujuan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap kehalalan produk dan jasa baru, jenis dan definisi setiap produk dan pelayanan atas keluhan nasabah (bentuk, jumlah keluhan dan penyelesaian). Berikut ini disajikan persentase tingkat pengungkapan Indeks ISR indikator produk dan jasa pada BUS pada tahun 2018 sampai 2020:

Tabel 8. Indikator Produk dan Jasa

No.	Bank	Rata-rata	Predikat
1	BSM	100%	Sangat Informatif
2	BNI Syariah	100%	Sangat Informatif
3	BTPN Syariah	100%	Sangat Informatif
4	BRI Syariah	100%	Sangat Informatif
Hasil Skor		100%	Sangat Informatif

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Hasil skor indeks ISR indikator produk dan jasa pada BSM, BNI Syariah, BTPN Syariah dan BRI Syariah yaitu 100% artinya keempat BUS tersebut pada tahun 2018-2020 mengungkapkan seluruh item. Secara keseluruhan Berdasarkan hasil skor indikator produk dan jasa pada keempat BUS dari tahun 2018 sampai 2020 diperoleh rata-rata nilai indeks ISR pada BSM, BNI Syariah, BTPS Syariah dan BRI Syariah ialah 100%, maka disimpulkan pada indikator ini BUS memiliki

tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang Sangat Informatif.

### 3. Indikator Karyawan

Penilaian indikator karyawan pada penelitian ini dilakukan terhadap 11 (sebelas) item antara lain jam kerja, hari libur, tunjangan karyawan, remunerasi, pendidikan dan pelatihan karyawan, kesetaraan hak antara pria dan wanita, keterlibatan karyawan, kesehatan dan keselamatan karyawan, lingkungan kerja, karyawan dari kelompok khusus (misalnya cacat fisik atau mantan pengguna narkoba) dan tempat ibadah yang memadai bagi karyawan. Berikut ini disajikan persentase tingkat pengungkapan Indeks ISR indikator karyawan pada BUS pada tahun 2018 sampai 2020:

Tabel 9. Indikator Karyawan

No.	Bank	Rata-rata	Predikat
1	PT. BSM	76%	Informatif
2	PT. BNI Syariah	82%	Sangat Informatif
3	PT. BTPN Syariah	55%	Kurang Informatif
4	PT. BRI Syariah	48%	Tidak Informatif
Hasil Skor		65%	Kurang Informatif

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil skor indikator karyawan dari tahun 2018 sampai 2020 diperoleh rata-rata nilai indeks ISR BSM, BNI Syariah, BTPN Syariah dan BRI Syariah berturut-turut ialah 76%, 82%, 55% dan 48%. Secara keseluruhan keempat BUS memperoleh nilai indeks ISR sebesar 65%, maka dapat disimpulkan pada indikator ini BUS memiliki tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang Kurang Informatif.

### 4. Indikator Sosial

Penilaian indikator sosial pada penelitian ini dilakukan terhadap 10 item antara lain pemberian donasi (shodaqoh), wakaf, pinjaman kebaikan (qard hasan), sukarelawan dari kalangan karyawan, pemberian beasiswa sekolah, pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah, pengembangan generasi muda, peningkatan kualitas hidup masyarakat, kepedulian terhadap anak-anak, menyokong kegiatan

sosial kemasyarakatan/kesehatan/olahraga. Berikut ini disajikan persentase tingkat pengungkapan Indeks ISR indikator sosial pada BUS pada tahun 2018 sampai 2020:

Tabel 10. Indikator Sosial

No.	Bank	Rata-Rata	Predikat
1	BSM	83%	Sangat Informatif
2	BNI Syariah	77%	Informatif
3	BTPN Syariah	50%	Tidak Informatif
4	BRI Syariah	50%	Tidak Informatif
Hasil Skor		65%	Kurang Informatif

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil skor indikator sosial dari tahun 2018 sampai 2020 diperoleh rata-rata nilai indeks ISR BSM, BNI Syariah, BTPN Syariah dan BRI Syariah berturut-turut ialah 83%, 77%, 50% dan 50%. Secara keseluruhan keempat BUS memperoleh nilai indeks ISR sebesar 65%, maka dapat disimpulkan pada indikator ini BUS memiliki tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang Kurang Informatif.

### 5. Indikator Lingkungan

Penilaian indikator lingkungan pada penelitian ini dilakukan terhadap 5 (lima) item antara lain konservasi lingkungan hidup, tidak membuat polusi lingkungan hidup, pendidikan mengenai lingkungan hidup, penghargaan/sertifikasi dibidang lingkungan hidup dan sistem manajemen. Berikut ini disajikan persentase tingkat pengungkapan Indeks ISR indikator lingkungan pada BUS pada tahun 2018 sampai 2020:

Tabel 11. Indikator Lingkungan

No	Bank	Rata - Rata	Predikat
1	BSM	47%	Tidak Informatif
2	BNI Syariah	67%	Informatif
3	BTPN Syariah	40%	Tidak Informatif
4	BRI Syariah	53%	Kurang Informatif

Hasil Skor	52%	Kurang Informatif
------------	-----	-------------------

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil skor indikator dari tahun 2018 sampai 2020 diperoleh rata-rata nilai indeks ISR BSM, BNI Syariah, BTPS Syariah dan BRI Syariah berturut-turut ialah 47%, 67%, 40% dan 53%. Secara keseluruhan keempat BUS memperoleh nilai indeks ISR sebesar 52%, maka dapat disimpulkan pada indikator ini BUS memiliki tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang Kurang Informatif.

## 6. Indikator Tata Kelola Perusahaan

Penilaian indikator tata kelola perusahaan pada penelitian ini dilakukan terhadap 13 (tiga belas) item antara lain status kepatuhan terhadap syariah (opini DPS), rincian nama direksi/manajemen, profil jajaran direksi/manajemen, rincian tanggung jawab manajemen, persetujuan mengenai remunerasi manajemen, jumlah pelaksanaan rapat manajemen, rincian nama dewan pengawas syariah, profil dewan pengawas syariah, rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah, persetujuan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah, jumlah pelaksanaan rapat dewan pengawas syariah, struktur kepemilikan saham, kebijakan anti korupsi. Berikut ini disajikan persentase tingkat pengungkapan Indeks ISR indikator tata kelola Perusahaan pada BUS:

Tabel 12. Indikator Tata Kelola Perusahaan

No.	Bank	Rata-Rata	Predikat
1	BSM	97%	Sangat Informatif
2	BNI Syariah	95%	Sangat Informatif
3	BTPN Syariah	100%	Sangat Informatif
4	BRI Syariah	100%	Sangat Informatif

Hasil Skor	98%	Sangat Informatif
------------	-----	-------------------

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil skor indikator dari tahun 2018 sampai 2020, diperoleh rata-rata nilai indeks ISR BSM, BNI Syariah, BTPS Syariah dan BRI Syariah berturut-turut ialah 97%, 95%, 100% dan 100%. Secara keseluruhan keempat BUS memperoleh nilai indeks ISR sebesar 98%, maka dapat disimpulkan pada indikator ini BUS memiliki tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang Sangat Informatif.

## 7. Implementasi Hasil Penelitian

Pengungkapan (*disclosure*) oleh BUS dalam laporan tahunan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi Dan Publikasi Bank (Amri, 2020). Kemudian untuk pengungkapan yang sesuai syariah BUS mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 tahun 2006 tentang penyajian laporan keuangan syariah. Namun PSAK ini hanya mengakomodasi terkait laporan keuangan dan tidak berlaku untuk informasi lain yang disajikan dalam laporan tahunan (Abadi dkk, 2020). Di sisi lain berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 66 ayat 2, dijelaskan bahwa perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang praktik CSR pada laporan tahunannya. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah/regulator (khususnya Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan) untuk membuat standarisasi indeks ISR sebagai pedoman pengungkapan CSR yang sesuai syariah.

Sangat penting bagi BUS untuk mengimplementasikan indeks ISR sebagai alat ukur dalam pelaksanaan CSR. Karena hal tersebut dapat berdampak positif bagi perusahaan (Sawitri dkk, 2017) diantaranya:

1. Menunjukkan kepada masyarakat mengenai peran perusahaan dalam perspektif spiritualnya (kegiatan sosial, karyawan, lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang berdasarkan nilai-nilai Islami) sehingga masyarakat tidak hanya mengetahui tentang peran perusahaan terhadap perekonomian saja.
2. Memberikan *feedback* yang baik bagi BUS seperti dalam hal peningkatan penjualan produk dan karyawan akan lebih sejahtera.



Karena indeks ISR sangat memperhatikan kehalalan atas produk yang dihasilkan dan memperhatikan sikap serta perilaku terhadap karyawan seperti tersedianya tempat ibadah yang memadai.

3. Mempererat hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder*, karena *stakeholder* yakin dan percaya bahwa dana yang diinvestasikan akan aman. Indeks ISR pun telah memperhatikan aktivitas yang mengandung riba dan gharar sehingga perusahaan dapat terhindar dari aktivitas yang terlarang.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan tingkat pengungkapan tanggung jawab pada keempat BUS bila diukur menggunakan Indeks ISR dengan 48 item pada periode 2018-2020 berada pada predikat Informatif dengan perolehan nilai sebesar 75%.
2. Berdasarkan 6 (enam) indikator (pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola perusahaan), pengungkapan tanggung jawab sosial oleh BUS sudah sesuai dengan *Islamic Social Reporting*, hanya saja ada beberapa item yang kurang mendapat perhatian BUS sehingga terlewatkan pengungkapannya dalam *annual report*.

### KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah jumlah periode serta sampel penelitian masih sedikit sehingga masih kurang bisa menggambarkan kondisi pengungkapan tanggung jawab sosial BUS yang utuh.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, dkk. (2020). Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah. *Al-Insiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 1-25.
- Amri, H. (2021). Analisis Pengungkapan CSR Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).
- Bank Nasional Indonesia  
Syariah.Website.<https://www.bnisyaria>

[h.co.id/](https://www.bnisyaria) diakses pada tanggal 24 Juni 2021.

Bank Rakyat Indonesia  
Syariah.Website.<https://www.ir-bankbsi.com/>diakses pada tanggal 24 Juni 2021

Bank Syariah  
Mandiri.Website.<https://www.ir-bankbsi.com/> diakses pada tanggal 24 Juni 2021.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional  
Syariah.Website.<https://btpnsyariah.co>  
[m/](https://btpnsyariah.co) diakses pada tanggal 9 Agustus 2021

Latifah, A. N. Islamic Social Reporting Sebagai Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perbankan Syariah.

Fauzi, dkk. (2020). Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Milik Negara dengan Indeks Islamic Social Reporting. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 488-500.

Iryanie, dkk. (2018). Analisis Pelaksanaan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perbankan Syariah Berdasarkan Indeks Islamic Social Reporting (ISR). In *Proceeding of National Conference on Asbis* (Vol. 3, pp. 133-146).

Nurhayati, N. (2017). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (INDEKS ISR). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (JAAKFE)*, 6(1).

Putri, N., & Mardian, S. (2020). The Islamic Social Reporting Index and Investment Account Holder in Islamic Banks. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 11(1), 43-54.

Rachma, Y. D. R. A. K. (2018). Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(2), 161-168.

Rachmania, D., & Alviana, N. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 49-55.

- Riduwan, R., & Wahyudi, R. (2020). Islamic Social Reporting Disclosure of Sharia Commercial Banks in Indonesia: A Form of Social Responsibility. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 5(3), 337-361.
- Sawitri, dkk. (2017). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2).